

IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA KAWASAN PERKOTAAN GODONG

Agus Sarwo Edy Sudrajat¹, Zulvi Noermalita²,

¹Universitas Semarang; Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang; agus.sarwo16@gmail.com

²Universitas Semarang; Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang; zulvinoermalita@gmail.com

Info Artikel:

• Artikel Masuk: 29/09/2023

• Artikel diterima: 16/04/2024

• Tersedia Online: 10/06/2024

ABSTRAK

Kawasan Perkotaan Godong merupakan salah satu bagian di Kecamatan Godong. Kawasan tersebut memiliki luas wilayah perkotaan 304,64 Hektar, yang terdiri dari 4 (empat) desa mencakup Desa Ketitang, Desa Bugel, Desa Godong, dan Desa Klampok. Kawasan Perkotaan Godong termasuk kawasan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020 mencapai total 1,19% dimana penduduknya mencapai 87.028 jiwa, dimana laju pertumbuhan tersebut tertinggi ke 3 (tiga) di Kabupaten Grobogan. Dengan kepadatan penduduk mencapai 1003 per km² dengan presentase 5,99% dimana Kecamatan Godong termasuk kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi ke 4 (empat) di Kabupaten Grobogan dari 19 kecamatan. Dengan pertumbuhan dan kepadatan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun, maka luasan lahan perkotaan yang terbatas dan tidak berubah maka akan menyebabkan pemanfaatan ruang tergerus, salah satunya Ruang Terbuka Hijau Publik. Hal ini dapat mempengaruhi ketersediaan RTH Publik berkurang dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik bertambah pada kawasan perkotaan Godong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik pada kawasan perkotaan Godong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik pada kawasan perkotaan Godong dapat ditemukan Taman bermain di Desa Klampok dengan luas 0,03 Hekta dan taman RT di Desa Godong dengan luas 0,011 Hektar. Lapangan sepakbola di Desa Bugel dengan luas 1,16 Hektar, di Desa Godong 1,19 Hektar, dan di Desa Klampok 0,8 Hektar. Sedangkan untuk lapangan tenis ada di Desa Godong dengan luas 0,03 Hektar, dan lapangan voli dengan luas 0,02 Hektar. Sedangkan jalur hijau dapat ditemukan di Desa Ketitang dengan luas 0,15 Hektar dan di Desa Godong seluas 0,01 Hektar. Jogging track juga dapat ditemukan di Desa Bugel dengan luas 0,014 Hektar. Selanjutnya sempadan sungai dapat di Desa Ketitang dengan luas 0,43 Hektar, Di Desa Bugel 0,3 Hektar, di Desa Godong 0,93 Hektar, dan di Desa Klampok 0,77 Hektar. Sedangkan untuk TPU di Desa Ketitang tersedia 0,3 Hektar, di Desa Bugel seluas 0,24 Hektar, di Desa Godong 0,37 Hektar, dan di Desa Klampok 0,29 Hektar. Maka total ketersediaan RTH Publik pada kawasan perkotaan Godong adalah seluas 7,045 Hektar (2,312%). Sedangkan untuk kebutuhan RTH Publik pada kawasan perkotaan Godong berdasarkan luas wilayah 20% adalah 60,928 Hektar. Maka pada kondisi eksisting tersedia RTH Publik sebesar 7,045 Hektar maka luas kebutuhan RTH Publik adalah 53,883 Hektar. Sedangkan kebutuhan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk adalah 209,750 m² atau 20,975 Hektar.

Kata Kunci :Ketersediaan dan Kebutuhan, Ruang Terbuka Hijau Publik, Kawasan Perkotaan

ABSTRACT

The Godong Urban Area is one part of the Godong District. The area has an urban area of 304.64 hectares, which consists of 4 (four) villages including Ketitang Village, Bugel Village, Godong Village and Klampok Village. The Godong urban area is an area that has a population growth rate for 2010-2020 reaching a total of 1.19% where the population reaches 87,028 people, where the growth rate is the 3rd highest in Grobogan Regency. With a population density of 1003 per km² with a percentage of 5.99%, Godong District is one of the districts with the 4th (fourth) highest population density in Grobogan District out of 19 districts. With population growth and density increasing from year to year, the limited and unchanged urban land area will cause eroded spatial use, one of which is Public Green Open Space. This can affect the availability of public green space to decrease and the need for public green open space (RTH) to increase in the urban area of Godong. The purpose of this study was to identify the availability and needs of public green open spaces in the Godong urban area. The method used in this research is descriptive quantitative. The results obtained in this study are that the availability of Public Green Open Spaces in the urban area of Godong can be found in a playground in Klampok Village with an area of 0.03 hectares and an RT park in Godong Village with an area of 0.011 hectares. The football field is in Bugel Village with an area of 1.16 hectares, in Godong Village with 1.19 hectares, and in Klampok Village with an area of 0.8 hectares. As for the tennis courts in Godong Village with an area of 0.03 hectares, and a volleyball court with an area of 0.02 hectares. While the green line can be found in Ketitang Village with an area of 0.15 hectares and in Godong Village with an area of 0.01 hectares. Jogging tracks can also be found in Bugel Village with an area of 0.014 hectares. Furthermore, the river border can be in Ketitang Village with an area of 0.43 hectares, in Bugel Village with 0.3 hectares, in Godong Village with 0.93 hectares, and in Klampok Village with 0.77 hectares. As for the TPU in Ketitang Village, 0.3 hectares is available, 0.24 hectares in Bugel Village, 0.37 hectares in Godong Village, and 0.29 hectares in Klampok Village. So the total availability of Public Open Space in the Godong urban area is 7.045 hectares (2.312%). Meanwhile, the need for public green space in the urban area of Godong, based on an area of 20%,

is 60,928 hectares. So in the existing conditions available Public Open Space of 7.045 Hectares, the area required for Public Open Open Space is 53.883 Hectares. While the need for Public Open Space based on population is 209,750 m² or 20,975 hectares.

Keyword: Availability and Need, Public Green Open Space, Urban Areas

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area atau kawasan maupun dalam bentuk area memanjang 1 (satu) jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang pada pasal 29 ayat 1 dijelaskan tentang proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota. Sedangkan proporsi untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik pada wilayah perkotaan 20% dari luas wilayah kota dan untuk proporsi RTH Privat 10%. Selanjutnya dipertegas dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan RTH di kawasan perkotaan, bahwa proporsi tersebut merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota maupun sistem ekologis lain yang dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat kota. Adanya keberadaan ruang terbuka hijau dikawasan perkotaan dinilai sangat penting karena dapat menjaga keseimbangan lingkungan dan kenyamanan di wilayah kota tersebut. (Wulandari, 2017)

Ruang Terbuka Hijau kota semakin berkurang di beberapa kota di Indonesia, di mana kota-kota biasanya berusaha untuk meningkatkannya. Berkurangnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) bisa juga terjadi karena tekanan pertumbuhan penduduk yang terus berlanjut. Kecamatan Godong merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Grobogan dengan Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Godong termasuk ke dalam salah satu kecamatan yang memiliki banyak desa dalam satu kecamatan, yaitu memiliki 28 desa dengan total luas 8.678,21 Hektar yang terdiri atas tanah sawah yang mencapai luas 6.539,50 Hektar dan tanah kering mencapai 2.138,71 Hektar (BPS Kecamatan Godong Tahun 2020). Berdasarkan

data BPS Kabupaten Grobogan Dalam Angka 2021 diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020 Kecamatan Godong mencapai total 1,19% dimana penduduknya mencapai 87.028 jiwa, dimana laju pertumbuhan tersebut tertinggi ke-3 di Kabupaten Grobogan. Dengan kepadatan penduduk mencapai 1003 per km² dengan presentase 5,99% dimana Kecamatan Godong termasuk kecamatan yang memiliki kepadatan tertinggi nomor 4 di Kabupaten Grobogan dari 19 Kecamatan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Kecamatan Godong memiliki kepadatan penduduk hanya sebesar 913 jiwa/km². Dengan Kepadatan penduduk dan pertumbuhan penduduk pada Kawasan perkotaan Godong tersebut dapat mempengaruhi pemanfaatan ruang pada kawasan perkotaan. Lahan yang terbatas dan luasan lahan pada kawasan perkotaan yang tidak berubah maka akan menggerus pemanfaatan ruang, salah satunya ketersediaan dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik. Maka dengan itu, maka diperlukannya identifikasi ketersediaan dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik pada kawasan perkotaan Godong.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik pada kawasan perkotaan Godong.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PADA KAWASAN PERKOTAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 05 tahun 2008, dalam penyediaan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan dibagi menjadi dua yaitu penyediaan RTH berdasarkan luas wilayah dan berdasarkan jumlah penduduk.

- a. Penyediaan RTH Berdasarkan Luas Wilayah Penyediaan RTH berdasarkan luas wilayah di perkotaan terdiri dari RTH publik dan RTH privat. Proporsi

RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri dari ruang terbuka hijau privat.

- b. Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk Untuk menentukan luas RTH berdasarkan jumlah penduduk, dilakukan dengan mengalikan antara jumlah penduduk yang dilayani dengan luas RTH per kapita sesuai peraturan yang berlaku.

Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Menurut Jumlah Penduduk dan Tipe RTH

No.	Unit Lingkungan	Tipe RTH	Luas Minimal/Unit (m ²)	Luas minimal/kapita (m ²)	Lokasi
1	250 jiwa	Taman RT	250	1,0	Di tengah lingkungan RT
2	2.500 jiwa	Taman RW	1250	0,5	Di tengah lingkungan RW
3	30.000 jiwa	Taman Kelurahan	9000	0,3	Dikelompokkan dengan sekolah/pusat kecamatan
4	120.000 jiwa	Taman Kecamatan	24000	0,2	Dikelompokkan dengan sekolah/pusat kecamatan
		Pemukaman	Disesuaikan	1,2	Tersebar
5	480.000 jiwa	Taman Kota	144.000	0,3	Di pusat wilayah/kota
		Hutan Kota	Disesuaikan	4,0	Di dalam/kawasan pinggiran
		Untuk fungsi tertentu	disesuaikan	12,5	Disesuaikan dengan kebutuhan

Sumber : Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008

2.2. PERMEN ATRKBPB NO.14 TAHUN 2022
Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Bab II Pasal 5 disebutkan bahwa RTH berupa Kawasan/zona RTH terdiri atas Rimba Kota, Taman Kota, Taman Kecamatan, Taman Kelurahan, Taman Rukun Warga (RW), Taman Rukun Tetangga (RT), Pemakaman, dan Jalur Hijau.

Deskripsi terkait Kawasan/zona RTH dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rimba Kota

Rimba kota paling sedikit memiliki kriteria berupa hamparan lahan berbentuk memanjang atau jalur dan atau mengelompok sebagai tempat tumbuh vegetasi di dalam wilayah kota atau Kawasan perkotaan, sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan

keanekaragaman hayati, berfungsi utama sebagai ruang penyangga ekosistem alami dan membentuk kesatuan ekologis, sebagai daerah resapan, pengendali iklim mikro, sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas, membatasi perkembangan wilayah kota atau kawasan perkotaan. Rimba Kota memiliki radius pelayanan 5.000 meter, memiliki luas paling kecil 100.000 m², dan proporsi rimba kota terdiri paling sedikit 95% tutupan hijau, sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan.

2. Taman Kota

Taman Kota paling sedikit memiliki kriteria berupa lahan terbuka yang berfungsi social budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi, atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 kota atau Kawasan perkotaan, sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat, memiliki radius pelayanan 5.000 m, memiliki luas paling kecil 50.000 m². Proporsi RTH Taman Kota terdiri atas paling sedikit 85% tutupan hijau, dan sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan.

3. Taman Kelurahan

Taman Kelurahan paling sedikit memiliki kriteria berupa taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 kelurahan, sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat, memiliki radius pelayanan 700m dan memiliki luas paling kecil 5.000 m². Proporsi RTH taman kelurahan terdiri atas paling sedikit 70% tutupan hijau, dan sisanya berupa tutupan nonhijau.

4. Taman RW

Taman RW paling sedikit memiliki kriteria berupa taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkungan 1 RW, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat dengan radius pelayanan 350 m dan memiliki luas paling kecil 1.000 m². Proporsi RTH taman RW terdiri atas paling sedikit 60% tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

5. Taman RT

Taman RT paling sedikit memiliki kriteria berupa taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkungan 1 RT, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat, memiliki radius pelayanan 100 m, memiliki luas paling kecil 250 m². Proporsi RTH taman RT terdiri atas paling sedikit 50% tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan.

6. Pemakaman

Pemakaman paling sedikit memiliki kriteria berupa tempat penguburan jenazah, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, memiliki radius pelayanan 2.500 m, dan memiliki luas perpetakan paling kecil 1,2 m² per kapita. Proporsi pemakaman terdiri atas paling sedikit 70% tutupan hijau, sisanya berupa nonhijau.

7. Jalur Hijau

Jalur hijau paling sedikit memiliki kriteria berupa jalur penempatan tanaman serta elemen lanskap lainnya terletak pada ruang milik jalan maupun pada ruang pengawasan jalan, lebar jalur hijau sempadan jalan, sempadan jalur kereta api dan sempadan jaringan transmisi dan gardu listrik sesuai peraturan perundang-undangan. Proporsi jalur hijau terdiri atas paling sedikit 70% tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan nonhijau ramah lingkungan, sebagai daerah resapan air, sebagai pengendali iklim mikro, dan sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat secara terbatas.

3. DATA DAN METODE

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian survei, data merupakan hal utama yang akan diproses dan dianalisis. Ada dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi lapangan dan dokumentasi. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian yang dilakukan.

3.2 Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis berdasarkan peraturan yang berlaku terkait penyediaan Ruang Terbuka Hijau pada kawasan perkotaan, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05 Tahun 2008 dan berdasarkan Permen ATRKBPB No. 14 Tahun 2022 untuk menghitung kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik pada kawasan perkotaan Godong.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik

Berikut merupakan beberapa jenis RTH yang ditemukan pada Kawasan perkotaan Godong berdasarkan observasi lapangan:

1. Jalur hijau

Jalur hijau pada Kawasan perkotaan Godong terdapat di Desa Ketitang. Jalur hijau tersebut berada di pinggir jalan Ketitang-Sambung. Jalur Hijau tersebut cukup terawat dan memiliki luas 1.472,24 m². Selain di Desa Ketitang, Desa Godong juga memiliki jalur hijau di pinggir jalan raya utama Purwodadi-Semarang, tepatnya di depan kantor Kecamatan Godong dengan luas jalur hijau menyesuaikan pedestrian yaitu seluas 137,66 m². RTH nya cukup terawat dan bersih. Jogging track di Kawasan Perkotaan Godong terdapat di Desa Bugel. Tepatnya di sepanjang pinggir lapangan sepakbola di Desa Bugel. Jogging track berupa paving dengan lebar seluas 1,5 m dengan luas keseluruhannya adalah 148,09 m². Jogging track tersebut merupakan tempat baru untuk masyarakat sekitar agar bisa berolahraga dengan nyaman.

2. Sempadan sungai

Sempadan sungai pada Kawasan perkotaan terdapat di 4 desa, yaitu Desa Godong, Desa Bugel, dan Desa Klampok, dan Desa Ketitang. Desa Godong memiliki sempadan sungai seluas 7.715,28 m² dengan vegetasi semak semak tinggi. Sedangkan untuk sempadan sungai di Desa Bugel merupakan perbatasan Desa Ketitang dan Desa Bugel. Hal ini dikarenakan berada di tengah-tengah desa tersebut. Sempadan sungai di Desa Bugel memiliki luas 9.306,57 m² dan di Desa

Klompok memiliki luas sempadan sungai sebesar 2.997,43 m² dengan vegetasi berupa dominan pohon bambu dan semak-semak belukar. Sedangkan sempadan sungai di Desa Ketitang dapat dilihat dari jembatan jalan raya Semarang-Purwodadi yang menghubungkan Desa Ketitang dan Desa Bugel dengan luas 4.301 m².

3. Lapangan

Lapangan olahraga sepak bola terdapat di Desa Bugel, Desa Godong, dan Desa Klompok. Untuk lapangan olahraga basket ada di Desa Bugel, tepatnya di halaman SMP N 1 Godong dengan luas 1.313,57 m² dengan tanaman vegetasi ada di sekeliling lapangan dengan dibuatkan taman-taman kecil yang dirawat. Selain itu, lapangan olahraga sepak bola juga terdapat di Dusun Karanganyar dengan luas 11.905,01 m². Sedangkan untuk lapangan sepak bola di Desa Bugel memiliki luas 10.282,82 m² dengan sisi pinggir lapangan yang dibuatkan jogging track. Sedangkan untuk Desa Klompok memiliki lapangan sepak bola yang lebih maju dan sangat terawat dikarenakan sering digunakan untuk aktivitas sepakbola baik untuk masyarakat sendiri maupun dibuat penyewaan lapangan sepakbola dari luar wilayah desa tersebut. Lapangan Desa Klompok memiliki luas sebesar 7.964,84 m² dengan vegetasi pohon besar rindang, asem, pisang, pohon landing, dan bambu di sekitar lapangan tersebut. Pada Kawasan perkotaan Godong, lapangan tenis berada di Desa Godong, tepatnya di depan kantor Kecamatan Godong dengan luas 333,01 m². Sekeliling lapangan tenis diberi jarring besi dan di luar jarring besi terdapat pohon asem. Aktivitas sosial banyak dilakukan di daerah maupun di lapangan tenis tersebut. Lapangan voli pada Kawasan perkotaan Godong terdapat di Desa Godong, tepatnya di depan kantor Kecamatan Godong dengan luas 207,06 m². Lapangan voli tersebut sering digunakan untuk turnamen antar desa.

4. TPU

Pemukaman terdapat di semua Kawasan perkotaan Godong. Pemakaman di Desa Ketitang memiliki luas sebesar 2.994,21 m² dimana makam tersebut berada di dekat area persawahan. Pemakaman di Desa Bugel

memiliki luas 2.427 m². Makam tersebut ditumbuhi vegetasi berupa pohon asem, pohon kamboja, pohon kaktus, pohon landing, dan pohon besar lainnya. Pemakaman di Desa Godong memiliki luas 3.682,23 m² dengan ditumbuhi vegetasi berupa dominan pohon kaktus dan pohon kamboja. Pohon rindang berada di tengah-tengah pemakaman. Pemakaman tersebut sangat terawat karena ada yang setiap hari membersihkannya. Dan terakhir di Desa Klompok memiliki pemakaman dengan luas 2.905,36 m² dengan ditumbuhi vegetasi berupa kaktus, pohon pisang, pohon kamboja, pohon randu, dan pohon bambu.

5. Taman

Taman bermain dapat di temukan di Desa Klompok, depan kantor kelurahan Klompok dengan luas 258,22 m². Area bermain anak dengan dilengkapi permainan seperti ayunan dan permainan anak lainnya mengakibatkan banyak datang. Hal ini juga di dukung dengan dekatnya lokasi sekolah taman kanak-kanak dan sekolah dasar yang masih satu lingkup dan tidak jauh dari taman bermainnya. Taman RT di Kawasan perkotaan Godong dapat dijumpai di Desa Godong. Taman RT tersebut memiliki luas 111,56 m² dengan vegetasi tanaman hias yang berwarna-warni dan sangat terawat. Taman tersebut digunakan untuk mempercantik pintu masuk desa dan sering digunakan untuk spot foto.

Tabel 4.1 Ketersediaan RTH Publik Kawasan Perkotaan Godong

No.	Jenis RTH Publik	Luas Eksisting (Ha)				Total (Ha)	
		Desa Ketitang	Desa Bugel	Desa Godong	Desa Klompok		
1	Taman	Taman Kota	-	-	-	-	
		Taman Kelurahan	-	-	-	-	
		Taman Bermain	-	-	-	0,03	0,03
		Taman RT	-	-	0,011	-	0,011
		Taman RW	-	-	-	-	-
2	Lapangan	Lapangan sepakbola/basket	-	1,16	1,19	0,8	3,15
		Lapangan tenis	-	-	0,03	-	0,03
		Lapangan voli	-	-	0,02	-	0,02
3	Jalur Hijau	Jalur Hijau	0,15	-	0,01	-	0,16
		Jogging Track	-	0,014	-	-	0,014
4	Hutan Kota	Hutan Kota	-	-	-	-	-
5	Danau	Danau	-	-	-	-	-
6	Sempadan sungai	Sempadan Sungai	0,43	0,3	0,93	0,77	2,43
7	TPU	TPU	0,3	0,24	0,37	0,29	1,2
Total Luas RTH Publik (Ha)		0,88	1,714	2,561	1,89	7,045	

Sumber: Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008

4.2. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik

4.2.1 Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Luas Wilayah

Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) berdasarkan luas wilayah di perkotaan berdasarkan RTH Publik adalah 20%. Berdasarkan luas wilayah Kawasan perkotaan Godong memiliki luas 304,64 Ha. Maka dari itu, berdasarkan luas wilayah dan proporsi RTH pada Kawasan perkotaan sebesar 30%, maka luas kebutuhan RTH perkotaan rumusnya luas wilayah perkotaan x 30%, maka perhitungannya adalah $304,64 \times 30\%$ dan hasilnya adalah 91,392 Ha. Sedangkan untuk perhitungan luas kebutuhan RTH Publik sebesar 20% adalah $304,64 \times 20\%$ adalah 60,928 Ha. Luas RTH public eksisting sebesar 7,045 Ha (2,312%). Dengan luas RTH eksisting 7,045 Ha, maka luas kebutuhan RTH publik adalah 60,928 Ha – 7,045 Ha yaitu sebesar 53,883 Ha.

4.2.2 Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk

Pada Kawasan Perkotaan Godong terdiri dari 4 (empat) desa, diantaranya adalah Desa Ketitang, Desa Bugel, Desa Godong, dan Desa Klampok. Jumlah penduduk berdasarkan masing-masing kantor kelurahan Kawasan perkotaan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak adalah Desa Godong, dan jumlah penduduk paling sedikit berada di Desa Ketitang.

Berdasarkan data yang didapatkan dari masing-masing kantor kelurahan kawasan perkotaan yaitu 4 kantor kelurahan per Oktober 2022 didapatkan jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kawasan Perkotaan Tahun 2022

No.	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Tahun 2022		
		L	P	Jumlah
1	Ketitang	1102	1120	2222
2	Bugel	1837	1843	3680
3	Godong	3318	3489	6807
4	Klampok	1652	1599	3252
Jumlah		7909	8051	15961

Sumber : Kantor Kelurahan Kawasan Perkotaan, 2022

Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Jenis RTH Publik	Kebutuhan RTH Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk				Total (m ²)
		Desa Ketitang	Desa Bugel	Desa Godong	Desa Klampok	
		1	Taman			
	Taman kota	-	-	-	-	-
	Taman kelurahan	-	-	-	-	-
	Taman bermain	-	-	-	-	-
	Taman RT	2.000	3.500	6.750	3.250	15.500
	Taman RW	-	1.250	2.500	1.250	5.000
2	Larangan					
	Larangan serakhola atau basket	-	4.750	10.250	4.750	19.750
	Larangan tenis	-	1.250	2.500	1.250	5.000
	Larangan voli	2.000	3.500	6.750	3.250	15.500
3	Jalur					
	jalur hijau	2.000	5.000	10.000	5.000	22.000
	Jogging track	2.000	5.000	10.000	5.000	22.000
4	Hutan					
	Hutan kota	2.000	5.000	10.000	5.000	22.000
5	Danau					
	Danau	2.000	5.000	10.000	5.000	22.000
6	Sempadan					
	Sempadan sungai	2.000	5.000	10.000	5.000	22.000
7	TPU					
	TPU	16.000	4.000	16.000	3.000	39.000
Total		30.000	43.250	94.750	41.750	209.750

Sumber : Analisis Peneliti, 2023

Berdasarkan Ketersediaan dan kebutuhan di atas, dapat diketahui bahwa ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Kawasan Perkotaan Godong berdasarkan kondisi eksisting hanya seluas 7,045 (2,312%) Hektar. Jika berdasarkan luas wilayah kawasan perkotaan Godong yang memiliki luas 304,64 Hektar, maka kebutuhan RTH Publik sebesar 20% adalah $304,64 \times 20\%$ adalah 60,928 Ha. Maka 60,928 Hektar – 7,045 Hektar RTH Publik eksisting, maka dari itu Kawasan Perkotaan Godong harus memenuhi 53,883 Hektar RTH Publik, Sedangkan kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk kawasan perkotaan adalah 20,975 Hektar. Dengan luas eksisting RTH Publik Kawasan Perkotaan Godong maka kebutuhan RTH 20,975 Hektar – 7,045 Hektar, maka dari itu Kawasan perkotaan Godong harus memenuhi 13,930 Hektar Ruang Terbuka Hijau Publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik pada Kawasan perkotaan Godong dikelompokkan menjadi 7 jenis, yakni taman, lapangan, jalur hijau, hutan kota, sempadan

sungai, danau, dan Tempat Pemakaman Umum (TPU). Akan tetapi jenis Ruang Terbuka Hijau Publik berupa danau dan hutan kota belum tersedia pada Kawasan perkotaan Godong. Untuk kategori RTH publik taman, Desa Klampok memiliki 1 taman bermain, dan Desa Godong memiliki 1 taman RT. Untuk kategori RTH publik berupa lapangan, Desa Bugel memiliki 1 lapangan sepak bola, Desa Godong memiliki 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan tenis, dan 1 lapangan voli. Untuk kategori RTH publik berupa jalur hijau, Desa ketitang memiliki 1 jalur hijau, Desa Bugel memiliki 1 jogging track, Desa Godong memiliki 1 jalur hijau. Untuk kategori Sempadan Sungai dan TPU masing-masing desa memilikinya. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik pada Kawasan Perkotaan Godong berdasarkan jumlah penduduk adalah 13, 930 Hektar, sedangkan berdasarkan luas adalah 53,883 Hektar.

5.2 Saran

Berikut merupakan rekomendasi hasil penelitian bagi pengelola maupun penelitian selanjutnya: RTH Publik yang sudah tersedia pada Kawasan perkotaan dapat dikelola, dirawat, dan dipertahankan sebaik-baiknya. Sedangkan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik pada kawasan Perkotaan Godong perlu dilakukan penambahan RTH Publik baik berdasarkan luas wilayah maupun jumlah penduduknya. Salah satunya adalah dengan menambahkan beberapa jenis RTH Publik yang sesuai dengan kondisi eksisting pada kawasan perkotaan Godong.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Grobogan dalam Angka 2021
BPS Kecamatan Godong dalam Angka 2020
Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No.14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH
Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No.1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Wulandari, N. A. F. *Analisis ketersediaan ruang terbuka hijau di Kota Serang Tahun 2000-2015* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).